

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II di salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token*. Perencanaan disusun sesuai dengan aturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Komponen pembuatan RPP mengacu pada ketentuan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 diantaranya adalah: (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu; (6) tujuan pembelajaran; (7) kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi; (8) materi pembelajaran; (9) metode pembelajaran; (10) media pembelajaran; (11) sumber belajar; (12) langkah pembelajaran; (13) penilaian hasil pembelajaran. Penyusunan RPP pada siklus I dilaksanakan pada tema 8 sub tema 1 kelas II sekolah dasar dengan focus pembelajaran matematika, Bahasa Indonesia dan SBDP, metode pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Time Token*, dengan strategi pembelajaran *scientific* dan metode pembelajaran pengamatan, ceramah, penugasan, diskusi, praktik dan tanya jawab. Langkah kegiatan menggunakan langkah pada model pembelajaran *cooperative* tipe *Time Token*. Pada siklus II dilaksanakan pada tema 8 sub tema sub tema 3 dengan focus pembelajaran matematika, Bahasa Indonesia dan SBDP. Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Time Token*, metode pembelajaran pengamatan, ceramah, penugasan, diskusi, praktik dan tanya jawab.

Shendy Nurfitriyani, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan penelitian pembelajaran dilaksanakan di kelas IIB, peneliti melaksanakan langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *Time Token*, adapun langkah pembelajaran tersebut adalah menjelaskan tujuan pembelajaran, mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi, memberikan tugas pada siswa, memberi kupon berbicara kurang lebih 30-60 detik kupon tersebut digunakan untuk berbicara maupun bertanya atau menanggapi pertanyaan, meminta siswa menyerahkan kupon berbicara dan yang terakhir adalah melakukan penilaian. Terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan penelitian siklus I yang kemudian diperbaiki pada pelaksanaan penelitian siklus II. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan secara umum langkah-langkah *Time Token* sudah diterapkan dengan baik dan dapat diikuti oleh seluruh siswa.
3. Penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar secara keseluruhan mengalami peningkatan. Adapun peningkatan keterampilan berbicara yang diperoleh siswa kelas IIB pada siklus I dan II, sebagai berikut:
 - a. Indikator kelancaran pada siklus I mencapai 74%, dan pada siklus II mencapai 75%.
 - b. Indikator ketepatan pengucapan pada siklus I mencapai 76%, dan pada siklus II mencapai 76% juga.
 - c. Indikator pilihan kata (diksi) pada siklus I mencapai 69%, dan pada siklus II meningkat menjadi 88%.
 - d. Indikator volume suara pada siklus I mencapai 60%, meningkat di siklus II menjadi 75%.
 - e. Indikator keberanian pada siklus I mencapai 73%, dan pada siklus II meningkat menjadi 71%.
 - f. Ketuntasan belajar yang di capai oleh siswa kelas IIB pada siklus I mencapai 58,3% dengan nilai rata rata sebesar 67,4. Pada siklus II presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 88,5% dengan nilai rata rata sebesar 81.

5.2 Rekomendasi

Shendy Nurfitriyani, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka rekomendasi yang dapat dipaparkan oleh peneliti berdasarkan hasil refleksi yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru/Peneliti

1. Penyusunan RPP disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah. Tujuannya untuk membantu guru mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar.
2. Pada tahap menjelaskan tujuan pembelajaran, guru harus mensiasatinya dengan penjelasan yang menarik. Tujuannya agar siswa tertarik dan memastikan seluruh siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Pada tahap mengkondisikan kelas untuk berdiskusi guru harus memastikan siswa dikelompokkan dalam kelompok yang tidak terlalu banyak, karena hal itu akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran dimana hanya beberapa anggota kelompok saja yang akan aktif mengikuti kegiatan diskusi. Selain itu, guru harus memberikan aturan yang harus ditaati ketika sedang berdiskusi juga dalam kegiatan lainnya. Pemberian reward dan punishment juga mempengaruhi jalannya diskusi, guru menginstruksikan kepada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan diskusi akan mendapatkan reward di akhir pembelajaran.
4. Pada tahap pemberian tugas, pastikan seluruh siswa memahami tugas apa yang harus mereka kerjakan penyampaian langkah pengerjaan bisa disampaikan melalui cara lisan maupun tulisan, selain itu guru pun harus memperhatikan alokasi waktu agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Shendy Nurfitriyani, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Pada tahap pemberian kupon berbicara, siapkan kupon cadangan untuk cadangan apabila kupon hilang dan juga menjelaskan kembali fungsi dari kupon itu apa saja.
6. Pada tahap menyerahkan kupon berbicara, berikan kertas untuk siswa menempelkan kupon yang telah mereka gunakan agar kupon yang telah terpakai tidak tercecer dan memudahkan guru pula melakukan penilaian dengan menghitung kupon yang telah di kumpulkan.
7. Pada tahap penilaian, usahakan siswa lain dalam keadaan kondusif agar guru lebih fokus menilai siswa yang sedang di tes.
8. Keseluruhan penggunaan sejumlah kupon berbicara diharapkan dapat digunakan oleh seluruh siswa, sehingga tidak ada siswa yang hanya menggunakan 1 kupon berbicara.
9. Seluruh kupon berbicara dapat digunakan oleh seluruh siswa dengan memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dapat diteliti lebih lanjut berdasarkan permasalahan mengenai upaya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan inovasi dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa

5.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki kinerja dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Shendy Nurfitriyani, 2018

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu